

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa 26 April 2011 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu 27 April 2011. Pertemuan 1 berlangsung selama 3 jam pelajaran (3x35 menit), dan pertemuan 2 berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 25 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan, selama proses pembelajaran berlangsung siswa dan guru diamati oleh guru mitra, hal ini dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan silabus untuk menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk tindakan siklus I
2. Menggunakan *Media Information and Communication Technologies (ICT)* sebagai solusi pemecahan masalah
3. Menyediakan alat peraga atau media pembelajaran seperti: magnet, dinamo, kompas, busa, paku, kayu, kaca, baterai, kabel. Roda, kelereng, mobilan neraca dll
4. Menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kinerja guru selama pembelajaran.

6. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa LKS yang diberikan pada siswa untuk lebih mudah memahami materi.
7. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.
8. Menyiapkan CD interaktif, lektop, LCD ,jenset dll

b. Pelaksanaan (*Action*)

1. Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 dilakukan pada hari selasa 26 April 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran (3x35 menit), dengan tema gaya magnet. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan , yaitu: (a) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertanyaan yang pertama, “peralatan apa saja di sekitarmu yang menggunakan magnet?” Sebagian siswa menjawab kulkas, kotak penutup pensil, tv. Pertanyaan yang kedua, “tahukah kalian cara kerja magnet dalam peralatan itu?” Ada yang menjawab untuk menarik, supaya mudah menempel dan lain-lain. (b) Guru menayangkan CD interaktif,, (c) Tanya jawab tentang Magnet, (d) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok 5 orang siswa, (e) Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, (d) Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LK Kelompok secara diskusi 3 anak melakukan percobaan 1 anak mencatat di lembar kerja kelompok dan 1 anak mengetik di lektop pada file lembar tugas kelompok dan guru membimbing siswa melakukan percobaan menunjukkan kekuatan gaya magnet terhadap suatu benda, dan siswa juga melakukan praktek dengan

mendekatkan dua buah kutub magnet untuk mengetahui kutub utara dan kutub selatan. dalam melakukan percobaan siswa terlihat antusias dalam melakukannya. Sebagian siswa masih terlihat pasif dan sebagian terlihat aktif (e) Setelah selesai, Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaannya untuk di diskusikan dan ditarik kesimpulan, (f) Guru memberikan latihan aplikasi konsep dan memberikan tugas berikutnya, (g) Memberikan tes diakhir.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Rabu 27 April 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit), dengan tema gaya gesek. Langkah-langkah pembelajaran dengan *Media Information and communication Technologies (ICT)*, yaitu : (a) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertanyaan yang pertama “pernahkan kalian terpeleset waktu berjalan?” sebagian siswa menjawab pernah?” (b)Guru menayangkan CD Interaktif tentang gaya, tanya jawab tentang tayangan cd interaktif “gaya” (c). Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok 5 orang siswa, dan menjelaskan cara kerja kelompok, (d). Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LK Kelompok secara diskusi 3 anak melakukan percobaan 1 anak mencatat di lembar kerja kelompok dan 1 anak mengetik di lektop pada file lembar tugas kelompok dan guru membimbing siswa melakukan percobaan menunjukkan gaya gesek (e) Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam

Lembar kerja Kelompok dan guru membimbing siswa melakukan percobaan dengan meluncurkan Kelereng, penghapus, bola kasti, kerikil pada permukaan kaca dan papan kayu kasar, dengan kemiringan yang sama, dalam melakukan percobaan siswa terlihat antusias dalam melakukannya. Sebagian siswa masih terlihat pasif dan sebagian terlihat aktif (f) Setelah selesai, Salah satu kelompok mempresentasikan hasil percobaannya Kelompok lain menanggapi dan diskusi kelas lalu menarik kesimpulan, (g) Guru memberikan latihan aplikasi konsep dan memberikan tugas berikutnya, (g) Memberikan tes diakhir.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan guru sebagai pengajar, peneliti, dan observer. Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun indikatornya. Dari Observasi pada siklus I, masih terdapat siswa yang kurang aktif. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa kerja kelompok. Terdapat siswa yang bermain-main dengan temannya, ada yang terlihat sibuk sendiri, kurang adanya interaksi siswa dengan guru. Hasil observasi meliputi hasil aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut

1. Observasi terhadap aktivitas siswa

Hasil observasi siswa dianalisis dengan menggunakan analisis presentase dan kinerja penelitian aktivitas siswa dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Kinerja Penilaian
1	Aktivitas siswa dalam kelompok	a. Berdiskusi memecahkan masalah b. Bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok c. Saling mendukung teman dalam satu kelompoknya	Nilai 4, jika semua tiga indikator tiap-tiap aspek terpanuhi.
2	Partisipasi siswa	a. Mengajukan pertanyaan b. Mengemukakan pendapat c. Mengikuti semua tahapan pembelajaran	Nilai 3, jika semua dua indikator tiap-tiap aspek terpanuhi.
3	Motivasi dan semangat	a. Antusias dalam mengikuti pembelajaran b. Tertig dan bersegera terhadap interaksi yang telah diberikan c. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar	Nilai 2, jika semua satu indikator tiap-tiap aspek terpanuhi.
4	Interksi dengan sesama siswa	a. Menghargai pendapat teman b. Berinteraksi dengan sesama teman secara baik c. Tidak mengganggu teman	Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap-tiap aspek terpanuhi.
5	Interaksi siswa dengan guru	a.Melaksanakan instruksi guru b.Mendengarkan penjelasan guru c.Menghargai dan menghormati guru	Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap-tiap aspek terpanuhi.
Skor maksimal 5 x 4			20

Sumber Poerwanti (2008):

$$Skor = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa digunakan pedoman Memes (dalamPuorwanti, 2008: 31) berikut ini:

Bila nilai aktivitas siswa ≥ 70 maka dikategorikan aktif (A). Bila nilai aktivitas siswa $60 \leq \text{nilai siswa} \leq 69$ maka dikategorikan cukup aktif (CA). Bila nilai siswa ≤ 59 maka dikategorikan kurang aktif (KA).

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	% Skor Pert 1	% Skor Pert 2	Rata rata	Keterangan
1	ANDRI	50	55	52,5	Kurang Aktif
2	ALDI	70	70	70	Aktif
3	ASEP	65	70	67,5	Cukup Aktif
4	AIS	55	55	57,5	Kurang Aktif
5	AMIN	75	75	75	Aktif
6	ANIS	55	60	55	Kurang Aktif
7	APRI	75	75	75	Aktif
8	BAMB	65	70	67,5	Cukup Aktif
9	BERL	65	65	65	Cukup Aktif
10	BIDAR	65	70	67,5	Cukup Aktif
11	DWI	75	75	75	Aktif
12	ERIK	55	55	55	Kurang Aktif
13	ELLA	70	70	70	Aktif
14	EKA	65	65	67,5	Cukup Aktif
15	EKA	65	65	65	Cukup Aktif
16	ESTER	70	75	77,5	Aktif
17	FADI	75	75	75	Aktif
18	FAUZ	60	65	62,5	Cukup Aktif
19	FRANS	70	70	70	Aktif
20	GILAN	70	70	70	Aktif
21	HASBI	75	75	75	Aktif
22	INDRI	75	75	75	Aktif
23	IRVA	55	55	55	Kurang Aktif
24	KAMIR	65	65	65	Cukup Aktif
25	KIKI	50	55	52,5	Kurang Aktif
Jumlah		1635	1675	1663	-
Rata-rata		65,40	67,00	66,50	-

Dari hasil tabel 4.2 maka diperoleh data persentase aktivitas siswa berikut ini :

Tabel 4.3 Data Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Nilai ≥ 70	Aktif	11	44
$60 \leq \text{Nilai} \leq 69$	Cukup Aktif	8	32
Nilai ≤ 59	Kurang Aktif	6	24
Jumlah	-	25	100

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dan 4.4 hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pada siklus I, siswa yang hadir sebanyak 25 siswa dengan 11 siswa yang aktif dengan persentase 44%, 8 siswa cukup aktif dengan persentase 32%, dan 6 siswa yang kurang aktif dengan persentase 24%. Sehingga diketahui rata-rata aktivitas siswa 66,50%.

2. Hasil Observasi terhadap aktivitas guru

Analisis data hasil observasi menggunakan analisis persentase. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.4 Kategori kinerja guru

Nilai Aktivitas	Kategori
Nilai ≥ 70	Aktif
$60 \leq \text{Nilai} \leq 69$	Cukup Aktif
Nilai ≤ 59	Kurang Aktif
Jumlah	-

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Guru Siklus I

No	Siklus I	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori		
				A	B	C
1	Pert 1	84	72,41%	√	-	-
2	Pert 2	86	74,14%	√	-	-
Rata-rata siklus 1		85	73,27%	-	-	-

Keterangan :

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

Ka = Kurang Aktif

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 Aktivitas guru pada pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh 85 dengan 72,41% Sedangkan pada pertemuan 2 aktivitas persentase guru meningkat menjadi 74,14% dengan jumlah skor 86, diperoleh rata-rata aktivitas guru pada siklus I 73,27%, dan terlihat peningkatan sebesar 1.73%.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar IPA kelas V Siklus I.

No	Nilai Hasil Tes	Frekuensi	Σ	Keterangan
1	50	1	50	Belum Tuntas
2	55	3	265	Belum Tuntas
3	60	5	300	Belum Tuntas
4	65	11	715	Tuntas
5	70	1	70	Tuntas
6	75	2	150	Tuntas
7	85	1	85	Tuntas
8	90	1	90	Tuntas
Jumlah Nilai		25	1725	-
Rata-rata		-	69	-

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai < 65 ada 9 siswa dengan persentase 36%, dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 16 siswa atau 64%. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 90 diperoleh oleh Apri hadi. Dan nilai terendah adalah 50 diperoleh oleh Erik S

d Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan kumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi dan kolaborasi dengan supervisor dan dosen pembimbing selama proses pembelajaran siklus 1, ternyata tingkat keaktifan siswa baru mencapai 66,50% baik dari tahap awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, aktivitas terendah adalah aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, yaitu hanya ada 8 siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau 32%. Sedangkan hasil belajar siswa adalah 65,

Jika dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa pada prasiklus yang rata-ratanya 63. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 2 atau 8%.

Beberapa hal yang menjadi catatan peneliti selama implementasi siklus 1 adalah sebagai berikut

1. Tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi aktif dengan media pembelajaran yang digunakan yaitu hanya 8 siswa.
2. Siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan/gagasan
3. Guru kurang memotivasi siswa untuk memberikan respon terhadap materi (pertanyaan dan pernyataan) yang disampaikan oleh guru/temannya.
4. Siswa kurang aktif dalam membuat kesimpulan sendiri.

Berdasarkan permasalahan dan kegagalan di atas, maka praktikan dan supervisor mencari solusi untuk siklus ke-2 yaitu :

1. Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh siswa untuk mencoba/berinteraksi aktif dengan media alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencoba menemukan adanya gaya magnet dan mengamati peristiwa yang terjadi saat melakukan percobaan, dan mencatat hasil pengamatannya Guru mempersiapkan materi pembelajaran, soal-soal latihan,
2. Pada kegiatan inti pembelajaran, setiap siswa diberi tugas untuk mengajukan/membuat minimal satu pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
3. Lebih memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan memberikan gagasan, memperbaiki kualitas dan cara bertanya, sehingga secara

bertahap timbul keberanian pada diri siswa untuk bertanya dan memberikan gagasannya.

4. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan penggiring, agar siswa mampu membuat kesimpulan sendiri.